

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Bantaran Sungai Lulut melalui Pengolahan Hasil Pangan Lokal Belimbing Wuluh dan Pemasarannya

Economic Empowerment of Communities Along the Lulut River Through Bilimbi Food Products and Marketing Them

Nurhayati^{1*}, Maya Rezeki Angriani², Dyah Sri Wulandari³, Zuyyina⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Manajemen, Fakultas Humaniora, Universitas Sari Mulia, Jl. Pramuka No.2, Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin Tim., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70238 - Indonesia

*E-mailcorresponding author: eno.nurhayati95@gmail.com

Received: 04 September 2023; Revised: 24 September 2023; Accepted: 16 November 2023

Abstrak. Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam yang beragam termasuk tanaman. Salah satu tanaman tersebut adalah belimbing wuluh yang banyak ditemukan di halaman rumah atau di pinggir jalan. Tanaman ini tidak memerlukan teknik khusus dalam perawatan atau budidayanya. Belimbing wuluh termasuk tanaman yang berbuah banyak sepanjang tahun, dan bersifat perishable sehingga cepat mengalami kerusakan setelah dipetik atau dipanen. Mengacu kepada analisis situasi, ditemukan beberapa permasalahan yang ada di masyarakat, khususnya para ibu rumah tangga, yang meliputi ekonomi dan potensi dari masyarakat. Permasalahan-permasalahan tersebut kemudian diseleksi menurut skala prioritas dan disesuaikan dengan kemampuan masyarakat serta tingkat kepentingan untuk kebutuhan masyarakat. Strategi dalam memulai bisnis hingga menghasilkan produk dan packaging yang menarik serta berkhasiat bagi kesehatan dengan menggunakan bahan-bahan alami. Solusi kegiatan ini diharapkan dapat membantu para ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok pengajian untuk lebih mengenal pentingnya memanfaatkan dan mempromosikan hasil pangan local serta bagaimana cara membuat, mengelola, dan memasarkan olahan dari bahan hasil pangan local tersebut agar lebih tepat sasaran dengan memanfaatkan digital marketing.

Kata Kunci: Belimbing wuluh; hasil pangan; pemasaran digital; perekonomian masyarakat

Abstract. Indonesia is a country that has diverse natural resources including plants. One of these plants is starfruit which is often found in home gardens or on the side of the road. This plant does not require special techniques in care or cultivation. Carambola wuluh is a plant that bears a lot of fruit throughout the year and is perishable, so it quickly deteriorates after being picked or harvested. Referring to the situation analysis, several problems were found in the community, especially housewives, which included the economy and the potential of the community. These problems are then selected according to the priority scale and adjusted to the ability of the community and the level of importance for the needs of the community. Strategies in starting a business to produce products and packaging that are attractive and beneficial for health by using natural ingredients. The solution to this activity is expected to be able to help mothers who are members of the study group to become more familiar with the importance of utilizing and promoting local food products and how to make, manage, and market preparations from these local food products so that they are more on target by utilizing digital marketing.

Keywords: Bilimbi; community economy; digital marketing; food yield

DOI: 10.30653/jppm.v9i1.632



1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam yang beragam termasuk tanaman. Salah satu tanaman tersebut adalah belimbing wuluh yang banyak ditemukan di halaman rumah atau di pinggir jalan. Tanaman ini tidak memerlukan teknik khusus dalam perawatan atau budidayanya. Belimbing wuluh termasuk tanaman yang berbuah banyak sepanjang tahun, dan bersifat perishable sehingga cepat mengalami kerusakan setelah dipetik atau dipanen. Belimbing wuluh atau yang memiliki nama ilmiah *Averrhoa bilimbi* merupakan tanaman tropis yang berasal dari Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Menurut Chau et al. (2023) ekstrak belimbing wuluh memiliki aktivitas antioksidan yang tinggi dan dapat digunakan sebagai antimikroba. Buah belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L) mengandung senyawa kimia yaitu asam format, asam sitrat, asam askorbat (Vitamin C), saponin, tanin, glukosid, flavonoid, dan beberapa mineral terutama kalsium dan kalium dalam bentuk kalium sitrat dan kalium oksalat (Muttaqin et al., 2021). Sifat kimiawinya rasa asam dan bersifat sejuk. Berkhasiat menghilangkan rasa sakit, memperbanyak pengeluaran empedu, anti radang, peluruh kencing, astrigen, mengobati hipertensi, batuk rejan, sariawan, pegal linu, gondongan, rematik, jerawat, dan panu. Kandungan zat gizi yang ada pada belimbing wuluh cukup banyak sehingga bila tidak dimanfaatkan dengan baik akan sia-sia serta dibuang dengan percuma. Banyak hasil olahan yang bisa dibuat dengan bahan belimbing wuluh, salah satunya adalah manisan kering. Olahan manisan belimbing wuluh kering akan menjadi daya tarik yang cukup unik karena memiliki rasa dan teksturnya seperti kismis. Hal ini bisa lebih menarik minat masyarakat lagi apabila dilakukan teknik pemasaran dengan cara yang serius.

Pemasaran produk menjadi salah satu kata kunci strategi yang penting dalam konsep strategi pemasaran. Tanpa hal tersebut, kegiatan usaha berkemungkinan akan berkembang dengan lambat yang berakibat pada laba yang dihasilkan menjadi kurang maksimal. Strategi pemasaran yang diterapkan oleh pelaku bisnis pun beaneka ragam, mulai dari cara yang paling dasar dengan cara tradisional, yaitu word of mouth hingga memanfaatkan kemajuan IPTEK. Perkembangan teknologi yang semakin hari semakin maju dan berkembang, memberikan peluang yang sangat menjanjikan bagi pelaku bisnis kecil, menengah, maupun besar. Berbagai macam cara dan strategi digunakan demi kepuasan konsumen, baik konsumen lama maupun konsumen yang baru agar loyalitas mereka terhadap produk yang ditawarkan meningkat. Adapun Pemasaran dengan cara yang lebih mudah pun bisa dilakukan dengan melalui sosial media seperti WhatsApp, Instagram, Facebook dan lain sebagainya yang sangat banyak digunakan orang saat ini. Menurut Candra et al. (2021) untuk meningkatkan visibilitas, pemasaran digital terkadang lebih membantu untuk meningkatkan kesadaran akan perusahaan atau bahkan barang dan jasa yang dihasilkannya. Hanya dengan menggunakan handphone pelaku bisnis sudah bisa memasarkan produk dan yang lebih tren saat ini ialah mengenai pemasaran dengan digital business dan menggunakan *e-commerce*. Produk minuman Belimbing Wuluh mitra menjadi lebih berkualitas dengan adanya penyuluhan dan pelatihan tentang cara produksi minuman sari buah yang baik serta cara pemasaran produk dapat membantu memperluas pemasaran produk (Yantih et al., 2021). Dan digital marketing merupakan salah satu strategi yang cukup berdampak untuk meningkatkan jumlah konsumen bidang usaha kuliner di era seperti sekarang ini (Afrilia, 2018). Pengembangan website toko online merupakan sebuah inovasi terhadap media pemasaran yang luas dan tak terbatas (Risidiana, 2020). Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan dirasa perlu untuk mengadakan baik pelatihan maupun pembuatan aplikasi mengenai digital marketing dalam memajukan usaha (Ridwan et al., 2019). Penjualan dan

pelayanan yang bertujuan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, terutama untuk mendapatkan, mempertahankan, dan meningkatkan jumlah pelanggan.

Perkembangan teknologi yang semakin maju, memberikan cara tersendiri bagi pelaku usaha/bisnis, kemudian permasalahan menjadi lebih rumit ketika para Ibu Rumah Tangga yang berada pada usia produktif ingin memulai usaha dari skala kecil. Banyak pertimbangan yang membuat ragu dalam memulai suatu usaha. Di sisi lain, Indonesia telah memasuki era MEA dengan industri 4.0 menuju society 5.0 yang memaksa para ibu rumah tangga yang ingin memulai usaha/bisnis harus memiliki strategi pemasaran yang inovatif. Bisnis manisan belimbing wuluh dapat dikategorikan sebagai UMKM, apalagi bisnis ini diolah dengan memanfaatkan kekayaan alam yang mudah didapatkan. Permasalahan menghadapi persaingan pasar dalam memasarkan produk ini sebenarnya merupakan permasalahan yang umum terjadi. Namun, hal ini bisa dihadapi dengan mencoba menonjolkan bahan yang berasal dari hasil pangan local dan manfaat yang dihasilkan oleh belimbing wuluh untuk kesehatan.

Mengacu kepada analisis situasi, ditemukan beberapa permasalahan yang ada di masyarakat, khususnya para ibu rumah tangga, yang meliputi ekonomi dan potensi dari masyarakat. Permasalahan-permasalahan tersebut kemudian diseleksi menurut skala prioritas dan disesuaikan dengan kemampuan masyarakat serta tingkat kepentingan untuk kebutuhan masyarakat. Strategi dalam memulai bisnis hingga menghasilkan produk dan packaging yang menarik serta berkhasiat bagi kesehatan dengan menggunakan bahan-bahan alami.

Penyuluhan kepada masyarakat berpengaruh terhadap kemampuan, perilaku dan meningkatkan peran aktif masyarakat dalam memanfaatkan tanaman belimbing wuluh untuk kesehatan sehingga berdampak pada meningkatnya kesehatan masyarakat (Aseptianova & Yuliany, 2020). Beberapa artikel sebelumnya mengenai pemanfaatan belimbing wuluh hanya sampai pada pengenalan kandungan-kandungan dan manfaat yang ada pada buah tersebut, tanpa ada tindak lanjut dalam pemanfaatan dari belimbing wuluh itu sendiri sebagai produk olahan yg bermanfaat untuk kesehatan dan untuk tujuan peningkatan perekonomian masyarakat. Maka dari itu kami mmeberikan pelatihan cara membuat produk olahan belimbing wuluh tersebut menjadi hasil produk yang memiliki nilai jual dan juga cara memasarkannya.

2. METODE

Tim pengusul memberikan pelatihan membuat manisan belimbing wuluh kering hingga kemasan yang menarik kepada mitra, kemudian merancang dan menjalankan strategi pemasaran melalui workshop dan mengimplementasikannya. Evaluasi terhadap perkembangan dilaksanakan setiap bulan khususnya pada strategi pemasaran. Setelah di evaluasi strategi tersebut diterapkan oleh PT pengusul dan Mitra. Pelaksanaan PKM ini diuraikan sebagai berikut:

1. Survei tempat dan Pengurusan ijin.
2. Penentuan Waktu Pelaksanaan.
3. Sosialisasi Pentingnya memanfaatkan dan memperomosikan hasil pangan local / sumber daya alam.
4. Strategi Pemasaran Produk Manisan Belimbing Wuluh Kering.
5. Tanya Jawab seputar Strategi Pemasaran Produk.
6. Tanggapan Dari Peserta Kegiatan PKM.
7. Melakukan survei kebermanfaatan dalam bentuk kuesioner.

Tahapan dalam pelaksanaan kegiatan:

1. Persiapan, yang terdiri dari menyiapkan sumber-sumber informasi mengenai manfaat belimbing wuluh bagi kesehatan, alat dan bahan yang diperlukan, cara membuat manisan belimbing wuluh kering dan membuat akun penjual baik di media social maupun pada E-Commerce.
2. Penjajakan yang dilakukan oleh tim kepada ketua RT setempat untuk meminta izin kegiatan sekaligus berdiskusi singkat dengan para Ibu-Ibu yang menjadi mitra dan sasaran target kegiatan.
3. Pelaksanaan, berupa pemberian informasi dan diskusi yang dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan Manisan Belimbing Wuluh Kering, hingga pengemasan, dilanjutkan dengan tutorial membuat akun penjual di media social serta e-commerce.
4. Evaluasi dengan memantau produk yang dihasilkan oleh peserta secara mandiri, pemakaian bahan baku, pembuatan, dan pengemasan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pembuatan manisan belimbing wuluh dihadiri dan diikuti dengan serius oleh peserta para yang terdiri dari beberapa ibu rumah tangga di bantaran sungai Lulut. Kegiatan pelatihan pembuatan olahan manisan belimbing wuluh diikuti oleh peserta sesuai dengan materi yang telah disusun sebelumnya. Dari kegiatan ini menghasilkan manisan belimbing wuluh yang dapat dijadikan ide usaha untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat. Pelatihan adalah suatu proses yang meliputi serangkaian tindak (upaya) yang dilaksanakan dengan sengaja dalam bentuk pemberian bantuan kepada tenaga kerja yang dilakukan oleh tenaga profesional. Pelatihan dalam satuan waktu yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerja peserta dalam bidang pekerjaan tertentu guna meningkatkan efektivitas dan produktivitas dalam suatu organisasi (Hamalik, 2001) dalam (Lisnanti & Mukmin, 2020).



Gambar 1. Pemaparan materi

Dalam kegiatan ini mitra diberikan penyuluhan mengenai analisa peluang usaha produk kreatif yang berbahan dasar hasil alam di sekitar dan juga penyuluhan mengenai pemasaran digital.



Gambar 2. Praktik pembuatan produk

Setelah dilakukan pemberian materi terkait pembuatan mengenai analisa peluang usaha produk kreatif, mitra diajak langsung mempraktikkan pembuatan produk dengan menggunakan alat yang disediakan. Tahapan pertama yang harus dilakukan adalah menaburkan garam pada belimbing wuluh yang sudah dibersihkan sebelumnya, aduk sampai garam merata, diamkan selama 2 jam. Setelah itu, cuci kembali belimbing sampai garam di permukaannya hilang dan rasanya tidak terlalu asin lagi. Masukkan belimbing ke dalam wadah, rendam dengan air kapur sirih selama 2 jam. Setelah 2 jam, bersihkan kembali belimbing wuluh sampai benar-benar bersih. Rebus air dengan gula sampai larut dan mendidih. Kemudian, siramkan larutan gula ke dalam belimbing wuluh sampai semua terendam, lalu diamkan 24 jam. Setelah 24 jam, tiriskan belimbing wuluh, lalu rebus kembali air gula sampai mengental. Ketika sudah mengental, masukkan kembali belimbing wuluh dan masak hingga mengering. Terakhir, angkat belimbing dan jemur di bawah sinar matahari sampai kering dan keriput.

Dari hasil evaluasi berupa tanya jawab dan diskusi dengan para peserta pelatihan yang dilakukan dapat diperoleh hasil dari kegiatan pelatihan dan pembuatan produk sebagai berikut:

1. Peserta sangat berminat mengikuti kegiatan ini
2. Peserta memahami materi yang disampaikan dalam kegiatan ini
3. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi peserta
4. Kegiatan ini sangat menarik perhatian peserta.

Berdasarkan hasil diatas, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tentang pengenalan pembuatan manisan belimbing wuluh berhasil dilaksanakan dan sesuai dengan yang direncanakan. Berhasilnya kegiatan ini didukung oleh para peserta memiliki motivasi yang tinggi terhadap kegiatan ini. Selain itu kegiatan ini sangat didukung oleh kelompok ibu-ibu pengajian Nurul Hikmah di bantaran Sungai Lulut.

Pendampingan setelah pelatihan diberikan kepada peserta program. Kegiatan pendampingan dilakukan untuk mendampingi para peserta dalam meningkatkan kapasitas usahanya. Kegiatan pendampingan dilakukan secara langsung formal maupun informal. Pendampingan secara formal dilaksanakan melalui pertemuan rutin kepada peserta untuk mengetahui perkembangan usaha yang dilaksanakan. Pendampingan secara formal dimulai sejak kegiatan secara resmi dibuka di awal program sampai kegiatan penutupan di akhir program. Pendampingan secara informal dilaksanakan melalui jaringan komunikasi di media sosial untuk saling berinteraksi bertukar pendapat terkait usaha yang sedang dilaksanakan. Pendampingan secara informal dimulai sejak kegiatan secara

resmi dibuka di awal program sampai tidak terbatas waktu. Hal ini sesuai dengan pendapat (Lisnanti dkk., 2019), kegiatan pendampingan ini sangat penting untuk dilaksanakan agar program dapat berjalan sesuai alur yang direncanakan dan mencapai tujuan yang diharapkan.

4. SIMPULAN

Dilihat dari proses, bahan dan alat dari pembuatan manisan ini terlihat sederhana namun memiliki manfaat antara lain dapat menanggulangi penyalahgunaan bahan pangan, menambah nilai ekonomi dari buah belimbing wuluh, meningkatkan rasa yang lebih menarik, serta dapat menjadi makanan dalam berbagai kesempatan. Dari segi pengeluaran dalam memperoleh bahan tidak memerlukan biaya yang banyak sehingga diharapkan jika manisan ini diperdagangkan, dapat mendapat keuntungan yang berarti. Karena komoditi yang digunakan adalah buah yang terkenal sangat asam, maka perendaman dalam larutan garam diperlukan waktu yang cukup lama agar dapat mengurangi rasa asam pada buah. Berdasarkan hasil percobaan, dapat disimpulkan bahwa manisan kering yang berasal dari bahan baku belimbing wuluh memiliki manfaat yang cukup banyak, aroma dan rasa manisan dari belimbing wuluh tidak terlalu menyengat.

REFERENSI

- Afrilia, A. M. (2018). Digital Marketing Sebagai Strategi Komunikasi Pemasaran “Waroenk Ora Umum” Dalam Meningkatkan Jumlah Konsumen. *Jurnal Riset Komunikasi*, 1(1), 147–157. <https://doi.org/10.24329/jurkom.v1i1.21>
- Aseptianova, A., & Yuliany, E. H. (2020). Penyuluhan Manfaat Belimbing Wuluh (*Averrhoa bilimbi* Linn.) sebagai Tanaman Kesehatan di Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Sukarami, Palembang. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 52. <https://doi.org/10.32663/abdihaz.v2i2.910>
- Candra, A., Hermawan, D., Srinadi, N., & Kusuma, T. (2021). Penerapan Digital Marketing sebagai Strategi Pengembangan Usaha Ternak Tikus Putih. *YUMARY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <http://penerbitgoodwood.com/index.php/jpm/article/view/503/151>
- Chau, T. P., Muthusamy, M., Chinnathambi, A., Alahmadi, T. A., & Kuppusamy, S. (2023). Optimization of extraction and quantification of Flavonoids from *Averrhoa bilimbi* fruits using RP-HPLC and its correlation between total flavonoids content against antimicrobial activity. *Applied Nanoscience (Switzerland)*, 13(2), 1293–1300. <https://doi.org/10.1007/s13204-021-02020-1>
- Lisnanti, E.F., Setiawan, F., Samudi., Wahyu, M. J. (2019). Production and Manufacturing Training of Rosella Processed Product for Women Farmers in Pagung Village, Semen, Kediri. *International Conference of Interdisciplinary Sciences*.
- Lisnanti, E. F., & Mukmin, A. (2020). Pelatihan Peningkatan Produksi Peternakan Ruminansia Desa Jarak Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. *Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 125. <https://doi.org/10.32503/cendekia.v2i2.1294>
- Muttaqin, R. A. N. R., Suryati, S., Masrulina, M., Sylvia, N., & Meriatna, M. (2021). Pemanfaatan Buah Belimbing Wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.) Sebagai Pengawet Dalam Pembuatan Saus Sambal. *Chemical Engineering Journal Storage (CEJS)*, 1(2), 24.

<https://doi.org/10.29103/cejs.v1i2.5054>

- Ridwan, I. M., Fauzi, A., Aisyah, I., Susilawati, & Sofyan, I. (2019). Penerapan Digital Marketing Sebagai Peningkatan Pemasaran Pada UKM Warung Angkringan “WAGE” Bandung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 139.
- Risdiana, A. (2020). Analisis Strategi Digital Marketing Produk Industri Kreatif Di Kecamatan Rajapolah, Tasikmalaya. *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*. [https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/55473/1/Analisis Strategi Digital Marketing Produk Industri Kreatif di Kecamatan Rajapolah%2C Tasikmalaya.pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/55473/1/Analisis%20Strategi%20Digital%20Marketing%20Produk%20Industri%20Kreatif%20di%20Kecamatan%20Rajapolah%20Tasikmalaya.pdf)
- Yantih, N., Aulena, D. N., Prasetyo, A., & Yamin, M. (2021). Peningkatan Daya Saing Minuman Belimbing Wuluh Produksi Santri Pondok Pesantren Minhajusshobirin Melalui Penerapan Sanitasi dan Higiene. *Caradde*, 3, 552–560. <https://www.neliti.com/publications/389016/peningkatan-daya-saing-minuman-belimbing-wuluh-produksi-santri-pondok-pesantren>